

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara serta mengamati peneliti melakukan pengolahan data yang diperoleh dari MTs Negeri 1 Mojokerto yang berkaitan dengan program pembiasaan sholat dhuha dalam pembentukan karakter disiplin pada peserta didik. Peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Program sholat dhuha berjamaah di MTs Negeri 1 Mojokerto ini dilakukan setiap hari kecuali hari senin dan jumat dikarenakan pada hari senin diadakan upacara dan hari jumat diadakan jumat bersih atau sehat. Program tersebut sudah dilakukan sejak tahun 2018 yang lalu yang sudah melewati beberapa perubahan kebijakan. Saat sholat dhuha semua guru diwajibkan mengikuti sekaligus mendampingi pelaksanaan sampai selesai pelaksanaan dengan tujuan untuk membuat perkembangan peserta didik dalam melaksanakan sholat dhuha di madrasah. Pihak madrasah mempunyai harapan agar peserta didik dapat memiliki karakter disiplin dan religius
2. Faktor pendukung dan penghambat. Peran aktif guru meningkatkan kedisiplinan dan antusias serta dukungan dari orang tua dan beberapa pimpinan dan fasilitas memadai menjadi faktor pendukung pelaksanaan sholat dhuha. Sumber daya alam, sarana prasana yang kurang memadai menjadi faktor penghambat pelaksanaan sholat dhuha.

A. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini mendukung teori bahwa karakter dapat dibentuk melalui pembiasaan kegiatan yang konsisten dan berulang. Program sholat dhuha yang dilaksanakan secara rutin menjadi sarana untuk menanamkan nilai disiplin kepada siswa, sebagaimana teori pendidikan karakter yang menekankan pentingnya proses internalisasi nilai melalui pengalaman langsung. Implikasi dari ibadah sholat dhuha terhadap kedisiplinan peserta didik adalah meningkatkan kedisiplinan peserta didik dan meningkatkan sikap sosial terhadap sesama, meningkatkan rasa takwa kepada Allah swt, siswa mendapatkan ketenangan hati dan pikiran sehingga bisa fokus pada pembelajaran di madrasah.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi program sholat dhuha berjamaah dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTsN 1 Mojokerto, terdapat beberapa implikasi praktis antara lain:

- a) **Sekolah** dapat menjadikan program sholat dhuha berjamaah sebagai bagian dari pembinaan karakter siswa yang sistematis dan berkelanjutan, serta dimasukkan dalam perencanaan kurikulum madrasah.
- b) **Siswa** memperoleh pengalaman langsung dalam melatih kedisiplinan diri, yang tercermin dari kebiasaan hadir tepat waktu, mematuhi aturan, dan menunjukkan tanggung jawab terhadap ibadah dan kegiatan

sekolah.

- c) **Orang tua dan wali murid** perlu membangun komunikasi yang sinergis dengan pihak sekolah untuk mendukung keberlangsungan program ini di rumah, agar nilai-nilai kedisiplinan semakin tertanam dalam kehidupan siswa.

B. Saran

1. **Bagi Pihak Sekolah**, diharapkan terus mendukung dan meningkatkan pelaksanaan program sholat dhuha berjamaah, termasuk dengan memberikan reward atau penghargaan kepada siswa yang aktif dan disiplin. Dengan tujuan agar siswa semakin disiplin dan antusias dalam menjalankan kegiatan keagamaan ini.
2. **Bagi Guru dan Koordinator Keagamaan**, diharapkan dapat menjadi teladan bagi siswa dan terus membimbing serta memberikan motivasi agar siswa menjalankan sholat dhuha dengan kesadaran dan keikhlasan.
3. **Bagi Orang Tua**, diharapkan dapat memperkuat pembinaan karakter disiplin di rumah, seperti membiasakan anak untuk bangun pagi, melaksanakan ibadah tepat waktu, dan menjaga kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari. Agar siswa memiliki tertanam karakter disiplin dimanapun berada.
4. Bagi Peserta didik, diharapkan aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan madrasah yakni salat dhuha berjamaah agar menjadi contoh yang baik bagi teman-teman yang lain.